

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan fakta kejadian dengan penjelasan apa adanya sesuai kejadian nyata. Menurut pendapat dari Sugiyono (2005: 1) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Hal ini sesuai dengan persepsi dari Moelong (2007: 6) yang merencanakan kajian tentang definisi-definisi penelitian kualitatif, bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

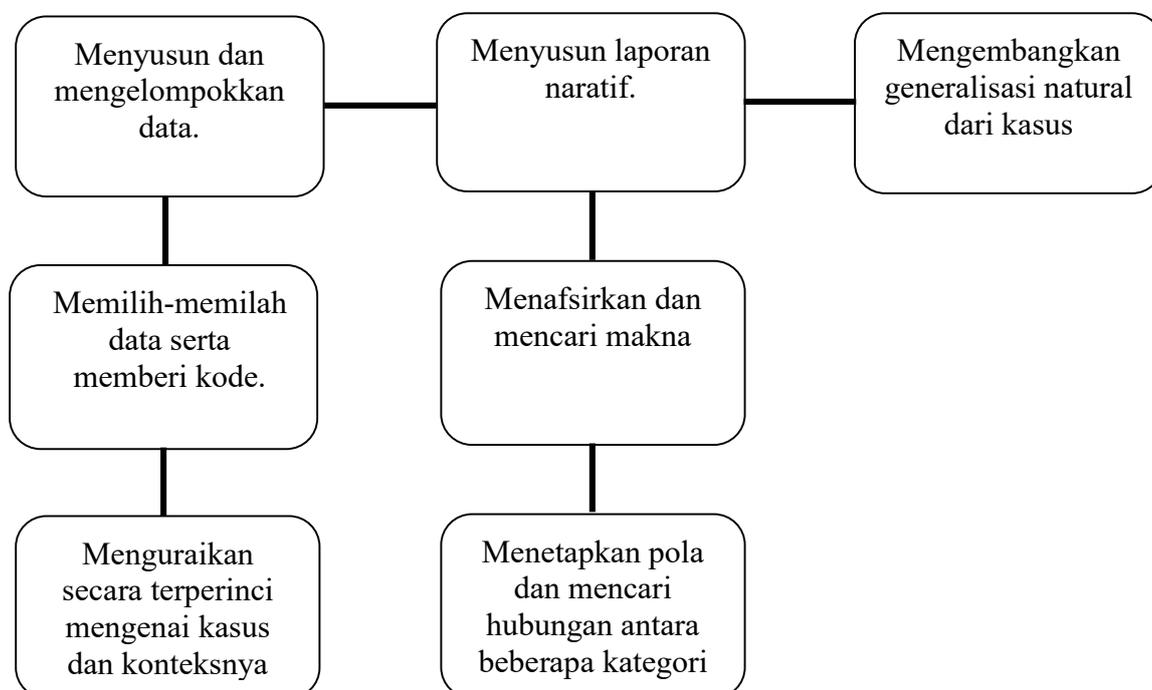
Berdasarkan metodenya, penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus. “Studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif seorang individu, kelompok atau lembaga yang dianggap memiliki atau mengalami kasus tertentu” (Arifin, 2011: 50). Penelitian menggunakan metode ini dengan maksud untuk meneliti dan mendalami lebih lanjut bagaimana kasus bullying yang terjadi dan bagaimana peran yang dilakukan oleh guru untuk meminimalisir nya akan digambarkan secara deskriptif sesuai dengan kejadian nyata pada kelas V di SD Mardi Yuana Cianjur.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan desain studi kasus (case studies). Desain studi kasus ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi yang utuh dan mendalam yang akan menghasilkan data yang dapat dianalisis untuk membangun sebuah

teori. Desain studi kasus dijelaskan oleh Arifin (2011: 152) dalam langkah-langkahnya, yaitu:

- 1) Menyusun dan mengelompokkan data.
- 2) Memilih-memilah data serta memberi kode.
- 3) Menguraikan secara terperinci mengenai kasus dan konteksnya.
- 4) Menetapkan pola dan mencari hubungan antara beberapa kategori.
- 5) Menafsirkan dan mencari makna.
- 6) Mengembangkan generalisasi natural dari kasus.
- 7) Menyusun laporan naratif.



Gambar 3.1 Diagram Desain Penelitian Studi Kasus

B. Partisipan dan Tempat penelitian

Adapun tempat, waktu, dan subjek penelitian dipaparkan di bawah ini:

a) Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Mardi Yuana Cianjur yang beralamat di Jalan Siliwangi no. 66 Cianjur.

b) Waktu penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, di mulai dari perencanaan skripsi sampai laporan hasil akhir.

c) Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas V. Informan adalah murid dan kepala sekolah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan terpenting dalam penelitian. Hal itu berdasarkan pendapat Sugiyono (2015: 308) yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling pokok dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan teknik observasi. Menurut Rahardjo dan Gudnanto (2013: 47) yang menyimpulkan dari beberapa pendapat bahwa observasi sebagai alat pengumpul data adalah “kegiatan pengamatan (secara indrawi) yang direncanakan sistematis, dan hasilnya dicatat serta dimaknai (di interpretasikan) dalam rangka memperoleh pemahaman tentang subjek yang diamati”.

Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan. Menurut Arifin (120: 170) menjelaskan bahwa observasi partisipan adalah “suatu kegiatan observasi dimana observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati”. Di tahun

sebelumnya, peneliti sudah mendapatkan pengalaman mengajar/menghadapi siswa yang berada di kelas V SD Mardi Yuana Cianjur. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengkaji tentang kasus bullying dan bagaimana peran yang dilakukan oleh guru dalam meminimalisirnya. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui peran guru dalam meminimalisir tindakan bullying pada siswa SD kelas V.

2. Wawancara

Menurut Prastowo (2010: 146) yang menyimpulkan pengertian wawancara dari beberapa pendapat, bahwa wawancara “merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu”, selanjutnya Prastowo memungkinkan adanya narasumber lebih dari satu orang.

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam. Menurut Arifin (2011: 170) menjelaskan bahwa wawancara mendalam adalah “proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian”. Wawancara mendalam akan sangat cocok untuk mendapatkan data-data yang lebih pribadi, pengalaman seseorang, pandangan-pandangan hidup, dan utamanya topik-topik tertentu yang sedang diteliti. Penelitian ini akan melakukan wawancara mendalam kepada guru kelas V SD Mardi Yuana untuk mendapatkan informasi seputar kasus bullying yang terjadi pada siswa kelas V di sekolah tersebut lengkap dengan peran meminimalisir yang sudah dilakukan oleh guru dalam menghadapi Tindakan bullying. Siswa kelas V juga akan dilakukan wawancara mendalam, khususnya pada siswa yang menjadi pelaku bullying dan korban bullying. Peneliti akan mewawancarai siswa pelaku bullying tentang bentuk bullying yang dilakukannya, alasan mengapa melakukan perilaku tersebut, pada siswa korban bullying akan melakukan wawancara tentang latar belakang siswa yang menjadi korban bullying dan gejala yang dialami. Guru kelas V juga akan diwawancarai mengenai hambatan apa saja yang dialami saat meminimalisir tindakan bullying

pada siswanya. Peneliti memilih wawancara mendalam agar mendapatkan informasi sebanyak mungkin baik dari guru maupun dari siswa.

3. Angket

Angket atau kuesioner adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis dalam lembaran kertas atau sejenisnya dan disampaikan kepada responden penelitian untuk di isi olehnya tanpa intervensi dari pihak lain. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui.

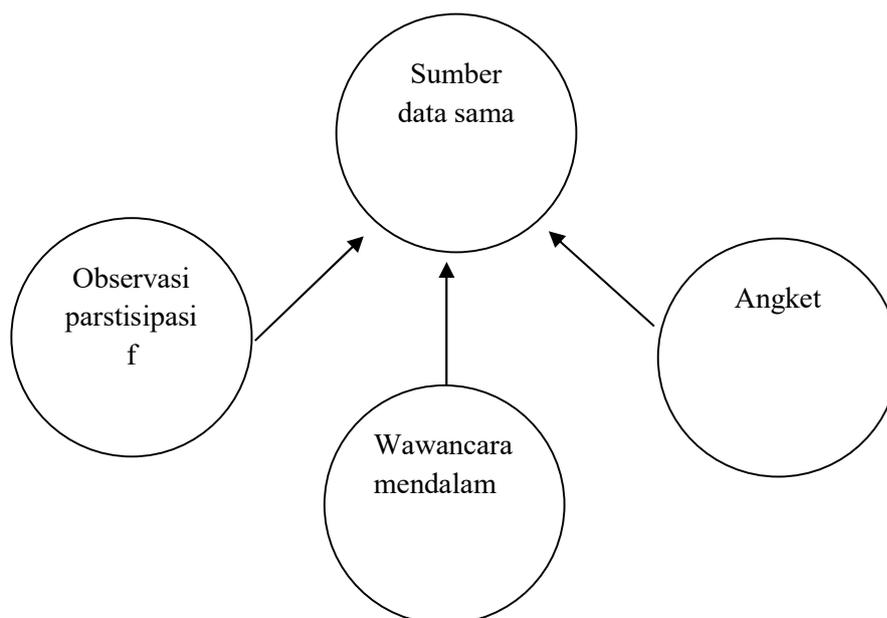
Ada dua jenis angket yakni angket tertutup dan angket terbuka. Penelitian ini menggunakan angket tertutup responden hanya memilih diantara jawaban-jawaban yang telah disediakan yang sesuai dengan pendiriannya, angket ini digunakan karena peneliti sudah dapat memprediksi jawaban-jawaban yang akan diberikan oleh responden. Contohnya seperti: ya dan tidak.

4. Dokumentasi

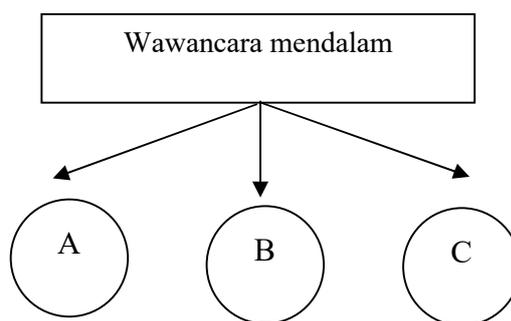
Penelitian ini juga akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2006: 211) menjelaskan bahwa metode dokumentasi, “yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Peneliti akan melakukan pencatatan secara lengkap dan cepat setelah datanya terkumpul, untuk menghindari dari kemungkinan hilangnya data. Dokumentasi yang dilakukan di SD Mardi Yuana akan mencari data kasus bullying pada siswa kelas V melalui buku kasus atau catatan guru yang berhubungan dengan tingkah laku siswa. Pengambilan berupa foto akan dilakukan agar memperkuat data yang diambil dari metode dokumentasi ini.

D. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dan sumber. Menurut Sugiyono (2014: 83) menyatakan bahwa triangulasi “diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Sugiyono juga menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif biasa menggunakan dua macam triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi Teknik adalah Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama serempak. Sedangkan triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama. Gambar bagan dari triangulasi Teknik dan triangulasi sumber menurut Sugiyono (2014: 83) sebagai berikut:



Gambar 3.2 Triangulasi “Teknik”, pengumpulan data bermacam-macam cara pada bermacam-macam sumber data A,B,C (Sugiyono, 2014: 83)



Gambar 3.3 Triangulasi “Sumber”, pengumpulan data bermacam-macam cara pada bermacam-macam sumber data A,B,C (Sugiyono, 2014: 83)

Peneliti akan menggunakan dua jenis triangulasi di atas, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk memperoleh data. Data akan diperoleh dari berbagai sumber data yang ada di SD Mardi Yuana Cianjur.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif yang memiliki andil paling utama adalah manusia itu sendiri. Nasution dalam Sugiyono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, “manusia adalah instrumen penelitian utama, karena segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, semuanya belum dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya”.

Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian dilaksanakan. Oleh karena itu, yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya. Penelitian ini dibantu menggunakan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, serta dokumentasi. Penjelasan lebih lanjut terkait instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Observasi *Bullying*Tabel 3.1 Pedoman Observasi *Bullying*

No	Aspek	Sub aspek	Indikator
1.	Peran Guru Kelas	Guru Kelas	1.1 Adanya peran guru kelas dalam penanganan masalah anak
			1.2 Adanya tindakan guru kelas dalam penanganan masalah anak di kelas
			1.3 Adanya upaya guru kelas dalam meminimalisir masalah anak di kelas
2.	Perilaku <i>bullying</i>	<i>Bullying</i>	2.1 Adanya perilaku <i>bullying</i> di SD Mardi Yuana Cianjur
			2.2 Adanya bentuk-bentuk perilaku <i>bullying</i> di SD Mardi Yuana Cianjur
			2.3 Adanya tindakan meminimalisir terhadap <i>bullying</i> di SD Mardi Yuana

b. Instrumen Wawancara

Instrumen yang digunakan dalam wawancara dinamakan wawancara mendalam pedoman wawancara dibuat guna untuk mendapatkan data/informasi dari responden. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan untuk kepala sekolah, guru kelas V dan siswa kelas V SD Mardi Yuana Cianjur.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

No	Aspek	Indikator	Banyak Butir	No Butir
1.	Terjadinya Perilaku <i>Bullying</i>	1.1 Mengetahui perilaku <i>bullying</i> 1.2 Mengetahui bentuk perilaku <i>bullying</i> 1.3 Mengetahui faktor terjadinya <i>bullying</i> 1.4 Mengetahui terbentuknya perilaku <i>bullying</i>	1	1

2.	Peran Guru dalam meminimalisir perilaku Bullying	2.1 Mengetahui tindakan guru untuk meminimalisir bullying 2.2 Mengetahui strategi guru untuk meminimalisir bullying	5	2,3,4,5,6
----	--	--	---	-----------

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara untuk Guru Kelas V

No	Aspek	Indikator	Banyak Butir	No Butir
1.	Terjadinya Perilaku Bullying	1.1 Mengetahui perilaku bullying 1.2 Mengetahui bentuk perilaku bullying 1.3 Mengetahui faktor terjadinya bullying 1.4 Mengetahui terbentuknya perilaku bullying	2	1,2

2.	Peran Guru dalam meminimalisir perilaku Bullying	<p>2.1 Mengetahui tindakan guru untuk meminimalisir bullying</p> <p>2.2 Mengetahui strategi guru untuk meminimalisir bullying</p> <p>2.3 Mengetahui bentuk perubahan perilaku bullying</p> <p>2.4 Mengetahui dampak dari peran guru kelas terhadap perilaku bullying</p>	11	3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13
----	--	--	----	----------------------------

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara untuk Korban *Bullying* Siswa kelas V

No	Aspek	Indikator	Banyak Butir	No Butir
1.	Terjadinya Perilaku Bullying	<p>1.1 Mengetahui faktor terjadinya bullying</p> <p>1.2 Mengetahui terbentuknya perilaku bullying</p>	4	1,2,3,4
2.	Peran Guru dalam meminimalisir perilaku Bullying	<p>2.1 Mengetahui tindakan guru untuk meminimalisir bullying</p> <p>2.2 Mengetahui strategi guru untuk meminimalisir bullying</p>	1	5

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara untuk Pelaku *Bullying* Siswa kelas V

No	Aspek	Indikator	Banyak Butir	No Butir
1.	Terjadinya Perilaku Bullying	1.1 Mengetahui faktor terjadinya bullying 1.2 Mengetahui terbentuknya perilaku bullying	3	1,2,3
2.	Peran Guru dalam meminimalisir perilaku Bullying	2.1 Mengetahui tindakan guru untuk meminimalisir bullying 2.2 Mengetahui strategi guru untuk meminimalisir bullying	2	4,5

Tabel 3.6 Kisi-kisi pedoman angket/kuesioner untuk pelaku *bullying*

Aspek	Indikator	Banyak butir	No butir
Dampak dari peran guru kelas terhadap perilaku <i>bullying</i> yang dilakukan oleh pelaku.	- Mengetahui bentuk perubahan perilaku <i>bullying</i> pada pelaku.	15	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12, 13,14,15
	- Mengetahui dampak dari peran guru kelas terhadap pelaku <i>bullying</i>	10	16,17,18,19, 20,21,22,23, 24,25

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen merupakan pelengkap metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto, karya tulis akademik, bukti catatan atau arsip yang telah ada. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen buku

kasus atau catatan guru yang berhubungan dengan tingkah laku siswa dengan menyertakan foto-foto bukti saat wawancara.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana dapat diperoleh. Sumber data merupakan acuan peneliti untuk memperoleh data secara optimal dan menyeluruh. Sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Sumber Primer adalah data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri, dan atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut. Data primer biasanya disebut dengan data yang langsung. Menurut Sugiyono dalam bukunya menjelaskan, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti pada penelitian ini menggunakan data primer untuk mendapatkan informasi langsung mengenai peran guru dalam meminimalisir perilaku bullying di SD Mardi Yuana Cianjur. Pada sumber data ini peneliti mendapatkan data-data dari narasumber, yang meliputi Kepala sekolah, Guru Kelas V dan siswa kelas V.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Pada penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur yakni:

- a. People (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
- b. Place (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak.
- c. Paper (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lain, yang memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain). Selain itu, data sekunder merupakan data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya, biasanya disebut juga dengan data

pendukung. Misalnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian. Data sekunder juga dapat berupa lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi historis, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru kelas dan siswa.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian. Pada bagian ini peneliti akan merangkai data yang diperoleh, mengorganisir data, menyusun data dan merakitnya dalam suatu kesatuan yang logis dan sistematis. Data yang dianalisis adalah bentuk-bentuk kasus bullying yang terjadi pada kelas V dan bagaimana peran guru dalam meminimalisir nya di SD Mardi Yuana. Analisis data kualitatif menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2014: 88) adalah “proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan guru dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Menurut Milles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya Memahami Penelitian Kualitatif, bahwa aktivitas dalam analisis data diskriptif melalui tiga cara yaitu: (1) reduksi data (data reduction), (2) penyajian data (data display) dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing / verification).

Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

1. Reduksi data (data reduction)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.

2. Penyajian data (data display)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan,

sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing / verification)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.